

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNING VOLATILITY*, DAN  
*DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 2015644085**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNING VOLATILITY*, DAN  
*DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**CHUSNUL CHOTIMAH  
2015644085**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran para investor. Permintaan yang tinggi terhadap harga saham akan menyebabkan harga saham itu naik, begitu pula ketika investor banyak melakukan penjualan saham maka harga saham akan sering mengalami penurunan. Akibatnya, harga saham akan terus berubah seiring dengan waktu. Perubahan atau fluktuasi harga saham dari suatu perusahaan itu merupakan fenomena umum yang sering terjadi dan diamati. Meskipun demikian, hanya sedikit orang yang mengetahui atau mempertanyakan alasan mengapa harga saham perusahaan itu berfluktuasi secara naik turun selama periode tertentu. Naik turunnya harga saham dari waktu ke waktu biasa disebut dengan volatilitas harga saham. Fenomena volatilitas harga saham ini terjadi pada sektor energi, hal ini dapat dilihat bahwa kinerja dari sektor energi dari tahun ke tahun yang sering mengalami peningkatan, namun harga sahamnya masih sering mengalami kenaikan dan penurunan yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham penutupan pada sektor energi secara keseluruhan periode Januari 2020-Desember 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* secara parsial dan simultan terhadap volatilitas harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian berjumlah 75 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 sampel pada tahun 2020, 21 sampel pada tahun 2021, dan 23 sampel pada tahun 2022 sehingga jumlah unit observasi pengamatan selama 3 tahun sebesar 65. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *dividend payout* secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, sedangkan *earning volatility* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci: profitabilitas, *earning volatility*, *dividend payout*, volatilitas harga saham**

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, EARNING VOLATILITY AND  
DIVIDEND PAYOUT ON SHARE PRICE VOLATILITY IN THE ENERGY  
SECTOR LISTED ON THE IDX IN 2020-2022**

**CHUSNUL CHOTIMAH  
2015644085**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)*

**ABSTRACT**

*Share prices are a reflection of the value of a company which is influenced by the demand and supply of investors. High demand for share prices will cause the share price to rise, likewise, when investors sell a lot of shares, the share price will often decline. As a result, share prices will continue to change over time. Changes or fluctuations in the share price of a company are a common phenomenon that often occurs and is observed. However, few people know or see the reasons why a company's share price fluctuates up and down over a certain period. The rise and fall of share prices from time to time is usually called share price volatility. This stock price volatility phenomenon occurs in the energy sector, this can be seen that the performance of the energy sector from year to year often increases, but share prices still frequently experience increases and decreases which can be seen from the movement of closing stock prices in the energy sector during the January period. 2020-December 2022.*

*This research aims to determine the effect of profitability, profit volatility and partial and simultaneous dividend payments on share price volatility in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses secondary data registered on the BEI. The research population was 75 companies with sampling using a purposive sampling technique with the number of samples in this study being 21 samples in 2020, 21 samples in 2021, and 23 samples in 2022 so that the number of observation units for 3 years was 65. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis using the IBM SPSS version 25 program.*

*The research results show that the profitability and dividend payment variables partially have a significant negative effect on share price volatility in energy sector companies listed on the IDX, while partial profit volatility has no effect on share price volatility in energy sector companies listed on the IDX. The research results also show that the variables profitability, profit volatility and dividend payments simultaneously have a significant effect on share price volatility in energy sector companies listed on the IDX.*

**Keywords: profitability, earnings volatility, dividend payout, share price volatility**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNING VOLATILITY*, DAN  
*DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 2015644085**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Chusnul Chotimah

NIM : 2015644085

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Profitabilitas, *Earning Volatility*, Dan *Dividend Payout* Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak  
2. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



Chusnul Chotimah

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNING VOLATILITY*, DAN  
*DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : CHUSNUL CHOTIMAH**

**NIM : 2015644085**

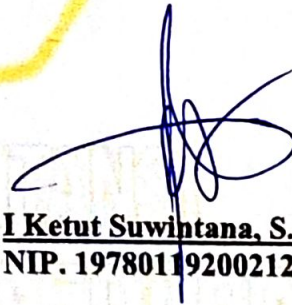
**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak.**  
**NIP. 197704172005011002**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.**  
**NIP. 197801192002121001**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KETUA**



**I Made Baglada, S.E., M.Si, Ak.**  
**NIP. 197512312005011003**

## SKRIPSI

### **PENGARUH PROFITABILITAS, *EARNING VOLATILITY*, DAN *DIVIDEND PAYOUT* TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 12 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



1. **Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak.**

**NIP. 197704172005011002**

**ANGGOTA:**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I.G.A. Oka Sudiadnyani', is written above the second member's name.

2. **I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.**

**NIP 197611082002122001**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Dr. Ir. I Made Suarta', is written above the third member's name. To the right of the signature, the date '20/08/2024' is written in blue ink.

3. **Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.**

**NIP 196302251990031004**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, S.E.,M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini



6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 12 Agustus 2024

Chusnul Chotimah

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>

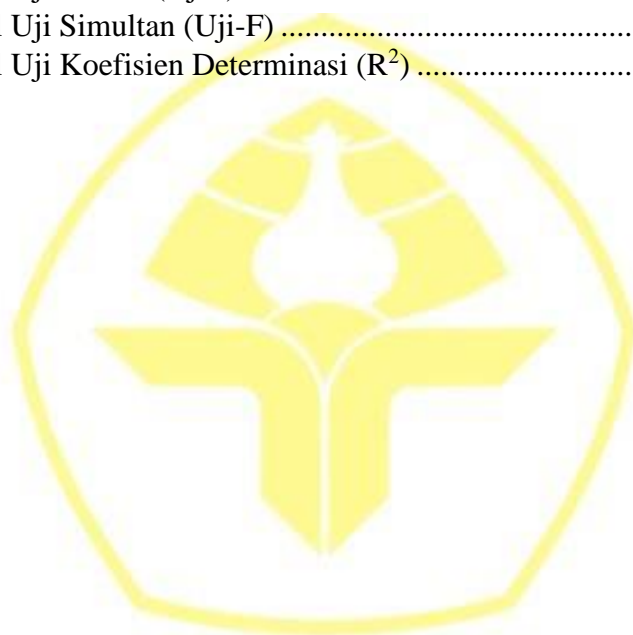
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Laba Bersih dengan Volatilitas Harga Saham .....	5
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Uji K-S) .....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Harga Saham Penutupan Pada Sektor Energi .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 2. 2 Gambar Model Hipotesis .....	32
Gambar 3. 1 Bentuk Distribusi Data.....	47
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sektor Energi
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data Penelitian Nilai Profitabilitas
- Lampiran 4: Hasil Tabulasi Data Penelitian Nilai *Earning Volatility*
- Lampiran 5: Hasil Tabulasi Data Penelitian Nilai *Dividend Payout*
- Lampiran 6: Hasil Tabulasi Data Penelitian Nilai Volatilitas Harga Saham
- Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform
- Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data
- Lampiran 10: Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11: Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot
- Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser
- Lampiran 13: Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 14: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 15: Hasil Uji Parsial (Uji-t)
- Lampiran 16: Hasil Uji Simultan (Uji-F)
- Lampiran 17: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam pergerakan ekonomi suatu negara karena berfungsi sebagai penyedia tempat dan fasilitas perantara antara para investor dengan pihak yang mengharapkan dana, yang dilakukan dengan menjual belikan saham (Utami dan Purwohandoko, 2021). Pertumbuhan jumlah investor pada pasar modal di Indonesia dari periode ke periode telah mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat terlihat dari data yang tercatat pada KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) per 2022 yang menunjukkan bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) atau jumlah investor yang tercatat pada tahun 2020 adalah 3.880.753, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 92,99% menjadi 7.489.337, dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 37,68% menjadi 10.311.152.

Dengan pesatnya perkembangan pasar modal, sangat penting bagi para investor untuk berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Investor harus paham betul mengenai risiko dari investasi tersebut, return yang akan didapatkan saat melakukan investasi dan juga harga saham dari perusahaan itu (Utami dan Purwohandoko, 2021). Harga saham mencerminkan nilai sebuah perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dari para investor (Artati dan Wahyuni, 2023). Meningkatnya permintaan saham akan menghasilkan harga saham yang

lebih tinggi, sedangkan harga saham akan mengalami penurunan jika investor menjualnya dalam jumlah besar sehingga harga saham itu akan sering mengalami fluktuasi (Rosyida et al., 2020). Perubahan atau fluktuasi harga saham suatu perusahaan adalah fenomena umum yang sering terjadi dan diamati dalam riset pasar modal dan pasar online yang terkait dengan bursa efek. Meskipun demikian, hanya sedikit orang yang mengetahui atau mempertanyakan alasan mengapa harga saham perusahaan itu berfluktuasi secara naik turun selama periode tertentu (Ovami et al., 2022). Keadaan naik maupun turun nya harga saham dalam periode tertentu biasa kita kenal dengan volatilitas harga saham (Santioso dan Angesti, 2019).

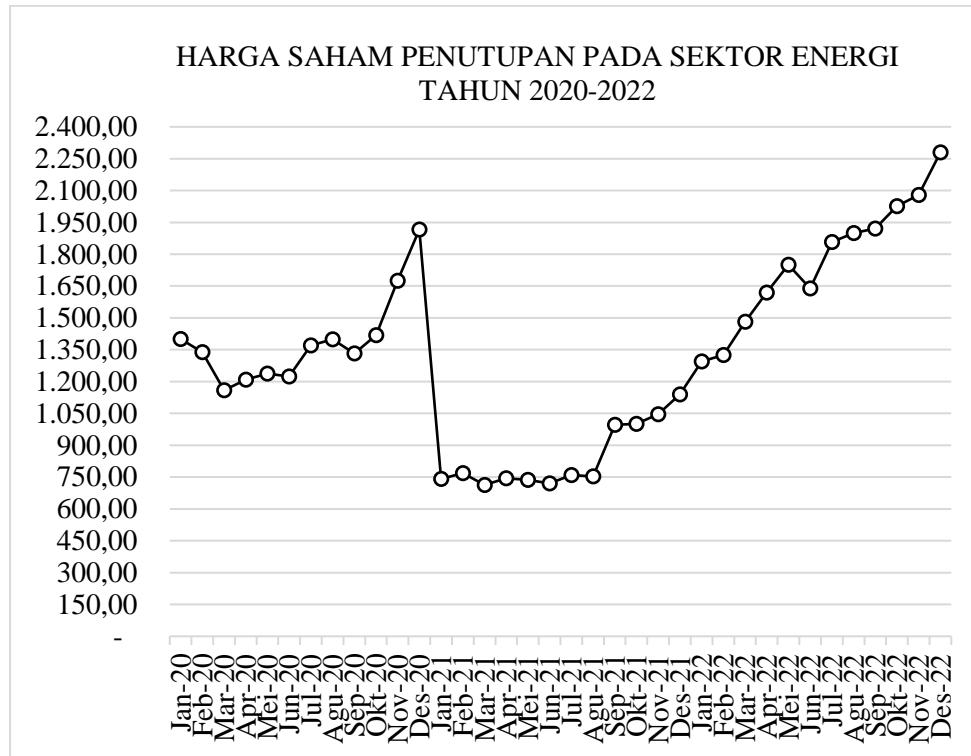
Volatilitas harga saham menunjukkan bahwa harga saham sering bergerak naik turun dengan cepat, yang berarti investor yang menghindari risiko (*risk averse*) akan menghadapi tingkat risiko yang lebih tinggi karena hal itu menunjukkan bahwa harga saham sering naik turun dengan cepat (Artati dan Wahyuni, 2023). Risiko yang semakin tinggi dalam berinvestasi biasanya lebih disukai oleh trader jangka pendek karena mereka berharap mendapatkan keuntungan dari *capital gain* yang signifikan (Estuti dan Hendrayanti 2020). Sebaliknya, investor jangka panjang yang mencari stabilitas dari hasil investasi biasanya menyukai volatilitas yang rendah, maka dari itu penting bagi para pemegang saham untuk mencermati volatilitas harga saham yang nantinya akan digunakan sebagai referensi untuk menentukan strategi investasi yang tepat (Utami dan Purwohandoko, 2021). Oleh sebab itu, volatilitas harga saham ini menjadi pusat perhatian



bagi para investor karena melalui pengukuran volatilitas harga saham dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk menentukan strategi investasi yang tepat (Artati dan Wahyuni, 2023). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana seharusnya suatu perusahaan itu memberikan sinyal informasi kepada para pengguna laporan keuangannya (Rosyida et al., 2020).

Salah satu dari banyaknya sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Thomas Trikasih Lembong menyatakan bahwa minat investor untuk menanamkan investasinya di sektor energi sangat tinggi. Hal ini didukung dengan kinerja indeks sektoral dari sektor energi yang mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022. Pada tahun 2021 kinerja indeks sektoral energi ini meningkat menjadi 45,56% dibandingkan tahun 2020 sebesar -4,95%, dan peningkatan ini juga dirasakan pada tahun 2022 sebesar 100,05% jauh di atas IHSG dan menjadi pemegang kinerja indeks sektoral terbaik selama tahun 2022, dan juga menurut proyeksi Badan Energi Dunia (*International Energy Agency-IEA*) yang menunjukkan bahwa permintaan energi dunia akan terus meningkat hingga 2030, sebesar 45% dengan rata-rata peningkatan 1,6% per tahunnya, tidak heran jika banyak investor yang melakukan investasi di sektor ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Oleh karena itu, investor memiliki alasan kuat untuk memilih sektor energi sebagai tempat untuk berinvestasi karena potensi

pertumbuhan yang besar dan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.



Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024, data primer diolah

**Gambar 1. 1 Harga Saham Penutupan Pada Sektor Energi  
Periode Januari 2020 – Desember 2022**

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa pergerakan harga saham penutupan pada sektor energi secara keseluruhan periode Januari 2020- desember 2022. Harga saham pada sektor energi cenderung mengalami penurunan pada Maret 2020 sebesar 1.159, menurut data dari IEA hal ini dikarenakan adanya kasus Covid-19 yang mengakibatkan permintaan energi dunia mengalami penurunan sebesar 3,8%. Lalu pada bulan Januari 2021 hingga Agustus 2021 cenderung stabil pada angka 700-760,8. September 2021 terjadi lonjakan angka yang signifikan dari 760,8 menjadi 996,28. Kenaikan ini terjadi setidaknya sampai pada bulan Mei 2022 yang

menyentuh angka 1750,72. Pada bulan Juni 2022 indeks ini mengalami penurunan dan berada pada angka 1.638,18 saat penutupan bursa. Pada bulan berikutnya kenaikan dan penurunan harga terjadi kembali hingga Desember 2022 ditutup di angka 2.279,55. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa harga saham dari sektor energi dari tahun 2020-2022 cenderung fluktuatif padahal kinerja sektoral dari sektor ini sangat bagus sehingga hal ini akan membuat para pemegang saham akan kesulitan untuk memprediksi bagaimana sektor energi untuk kedepannya.

Volatilitas harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dapat berupa mengenai pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, inflasi dan juga sentimen investor (berita ekonomi maupun politik) (Septyadi dan Bwarleling, 2020). Selanjutnya, faktor internal perusahaan dapat berupa perubahan manajemen, produktivitas tenaga kerja, pengumuman kebijakan dividen, keputusan perusahaan apakah melakukan akuisisi atau diinvestasikan, laporan keuangan perusahaan dan juga kinerja keuangan suatu perusahaan (Ovami et al., 2022).

**Tabel 1. 1**  
**Perbandingan Laba Bersih Perusahaan**  
**dengan Volatilitas Harga Saham**

No	Kode Emiten	Tahun		Laba Bersih	Volatilitas Harga Saham
1	RUIS	2020	Rp	27.542.197.663	0,0388
		2021	Rp	18.158.667.578	0,0338
		2022	Rp	20.111.351.869	0,0515
2	SHIP	2020	Rp	322.236.652.010	0,0183
		2021	Rp	295.405.042.675	0,0401

		2022	Rp	410.882.393.680	0,0317
		2020	Rp	317.837.302.510	0,0354
3	MYOH	2021	Rp	384.884.692.830	0,0317
		2022	Rp	219.862.448.976	0,0128
		2020	Rp	2.235.713.025.000	0,0280
4	ADRO	2021	Rp	14.676.993.517.000	0,0286
		2022	Rp	44.536.395.913.000	0,0179
		2020	Rp	249.085.000.000	0,0277
5	ELSA	2021	Rp	108.852.000.000	0,0178
		2022	Rp	378.058.000.000	0,0180

Sumber: Laporan Keuangan 2024, data primer diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba bersih yang dimiliki oleh beberapa perusahaan yang terdaftar di sektor energi sangat mempengaruhi volatilitas harga saham baik itu naik maupun turun, maka dari itu penting bagi para investor untuk melihat tingkat laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan untuk menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk mendapatkan risiko yang rendah saat berinvestasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mengukur volatilitas harga saham dapat dinilai melalui tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam periode waktu tertentu (Estuti dan Hendrayanti, 2020). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), dimana proksi ini menunjukkan seberapa besar pendapatan bersih perusahaan dari penjualan yang diperoleh (Kasmir, 2019). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari penjualan bersihnya. NPM yang semakin tinggi akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Masuknya

investor memungkinkan perusahaan untuk memperluas jaringannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini berdampak positif pada laba bersih per saham, dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Veronica dan Pebriani, 2020). Rizki et al. (2023) dan Ovami et al. (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap volatilitas harga saham namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana et al. (2021) dan Lu'luatuwwafiroh et al. (2022) mereka menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mendorong perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang baik, yang nantinya akan digunakan untuk menarik para investor (Wandira dan Saputra, 2023). Apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan ini berubah-ubah dalam jangka waktu tertentu seperti pada Tabel 1.1, hal itu menunjukkan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi untuk di investasikan (Sirait et al., 2021). Perubahan laba yang sering berubah dalam jangka waktu tertentu biasa disebut dengan *earning volatility* (Sirait et al., 2021). *Earning volatility* ini akan memberikan gambaran kepada para investor mengenai seberapa stabil laba perusahaan setiap tahunnya sehingga hal ini akan membuat para investor mempertimbangkan untuk memasukkan modal mereka atau tidak (Wandira dan Saputra, 2023). Semakin tinggi *earning*

*volatility* maka semakin signifikan laba tersebut mengalami kenaikan maupun penurunan sehingga hal ini akan memberikan sinyal berupa ancaman bagi para investor maka aktivitas jual beli saham pada perusahaan tersebut akan mengalami penurunan (Sirait et al., 2021). Penelitian mengenai *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham yang dilakukan oleh Artati dan Wahyuni (2023), lalu Santioso dan Angesti (2019) dan juga Wandira dan Saputra (2023) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *earning volatility* dengan volatilitas harga saham namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Purwohandoko (2021), Juliani (2021), dan juga Jasselyn dan Edi (2021) menunjukkan bahwa *earning volatility* ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Perusahaan dengan laba yang stabil akan memberikan tingkat *return* yang tinggi bagi investor. Tingkat return ini didasarkan pada dividen dan juga *capital gain* (Estuti dan Hendrayanti, 2020). Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan (Juliani, 2021). Informasi mengenai kebijakan dividen dapat dianggap sebagai bagian dari *signalling theory* karena dapat memberikan informasi kepada investor tentang kinerja perusahaan, hal ini dapat mendorong investor untuk menaruh uang pada saham tersebut dan meningkatkan permintaan atas saham (Artati dan Wahyuni, 2023). Pembagian dividen kepada investor dapat diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout* adalah

perbandingan persentase antara dividen dengan laba bersih. Semakin tinggi *dividend payout* maka akan semakin menguntungkan bagi para investor (Wandira dan Saputra, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa dan Nazir (2022), Nazihah et al. (2020), dan juga Utami dan Purwohandoko (2021) menunjukkan bahwa *dividend payout* berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham namun, hal ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Artati dan Wahyuni (2023), Septyadi dan Bwarleling (2020) serta (Andriana et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang, fenomena, dan perbedaan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dilakukan kembali dengan jangkauan waktu dan lokasi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena sektor energi ini merupakan salah satu sektor yang mempunyai prospek yang sangat bagus kedepannya, hal ini didukung dengan kinerja indeks sektoral energi dari tahun 2020-2022 yang terus mengalami peningkatan sampai 100,05% pada tahun 2022 dan menjadi penggerak naiknya IHSG pada tahun 2022, selain itu pernyataan dari IEA yang menyatakan bahwa permintaan energi dunia akan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2030 dan sektor energi telah memberikan kontribusi yang besar pada negara, namun harga saham dari sektor energi ini masih berfluktuasi maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kembali yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Earning Volatility*, dan**

***Dividend Payout* terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, diketahui bahwa terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya. Maka dari itu, munculah rumusan masalah dari penelitian ini.

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *earning volatility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah *dividend payout* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

**C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dikarenakan banyaknya sektor yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,



maka penelitian ini dibatasi masalahnya hanya pada sektor energi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2020-2022 karena sektor ini mempunyai kinerja indeks sektoral terbaik dibandingkan dengan sektor lainnya pada tahun 2022 dan sektor energi ini mempunyai prospek yang bagus karena kebutuhan energi akan terus meningkat hingga 2030 namun, harga saham dari perusahaan itu masih sering berfluktuasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu perusahaan energi yang terdaftar di BEI, perusahaan energi yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2022, dan perusahaan energi yang tidak membagikan dividen minimal 2 periode. Adapun informasi yang disajikan, yaitu pengaruh profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* terhadap volatilitas harga saham.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *dividend payout* terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* terhadap volatilitas harga saham yang terjadi pada sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan mendatang serta berkontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi yang telah ada terutama pada volatilitas harga saham di suatu perusahaan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berperan sebagai referensi bagi yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai volatilitas harga saham.

#### 2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam serta digunakan untuk mengidentifikasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan terutama pada Bursa Efek Indonesia di sektor energi.

### 3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pertimbangan dan masukan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada BEI khususnya sektor energi untuk mempertahankan posisinya dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik perhatian para investor.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Earning Volatility*, dan *Dividend Payout* terhadap Volatilitas Harga Saham pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap volatilitas harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah nilai dari volatilitas harga saham.
2. Variabel *earning volatility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Setiap perubahan nilai *earning volatility* tidak mempengaruhi tingkat volatilitas harga saham, melainkan faktor lainnya yang dapat lebih mempengaruhi volatilitas harga saham, seperti pembagian dividen perusahaan itu sendiri.
3. Variabel *dividend payout* secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap volatilitas harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Semakin

tinggi nilai dari *dividend payout* maka menandakan bahwa semakin rendah nilai dari volatilitas harga saham.

4. Variabel profitabilitas, *earning volatility*, dan *dividend payout* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi mengenai profitabilitas dan *dividend payout* memberikan sinyal penting kepada investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *dividend payout* dan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan NPM menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan variabel *earning volatility* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dalam konteks ini, perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten dalam membagikan dividen akan mengalami volatilitas harga saham yang lebih rendah. Hal ini konsisten dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi mengenai profitabilitas dan *dividend payout* memberikan konten informasi kepada investor tentang kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Investor cenderung lebih percaya dan merasa lebih aman untuk berinvestasi di perusahaan yang menunjukkan tanda laba atau profitabilitas yang tinggi dan distribusi dividen yang

signifikan. Sebagai akibatnya, volatilitas harga saham berkurang karena investor merasa yakin akan prospek masa depan perusahaan dan mengurangi insentif untuk menjual saham dalam situasi yang tidak menentu. Sebaliknya, temuan mengenai *earning volatility* yang tidak mempengaruhi volatilitas harga saham menunjukkan sinyal bahwa investor di sektor energi mungkin lebih fokus pada *dividend payout* atau kebijakan pembagian dividen yang kuat.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan, terutama dalam sektor energi perlu memperhatikan tingkat profitabilitas dan kebijakan *dividend payout* mereka. Profitabilitas yang tinggi dan stabil dapat mengurangi volatilitas harga saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih stabil. Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai ukuran profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan, sehingga perusahaan harus terus memperkuat manajemen biaya dan strategi penjualan agar dapat mencapai margin keuntungan yang tinggi dan stabil. Selain itu, perusahaan juga perlu berfokus pada *dividend payout* yang tinggi dan signifikan untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kesejahteraan pemegang saham.
- b. Bagi investor, pemahaman akan pentingnya profitabilitas yang tinggi dan *dividend payout* yang tinggi dalam mengurangi volatilitas

harga saham dapat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung mencari perusahaan yang tidak hanya memiliki performa finansial yang baik, tetapi juga dapat memberikan pengembalian yang stabil melalui dividen yang teratur. Hal ini membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keamanan portofolio investasi mereka dalam jangka panjang.

- c. Bagi Politeknik Negeri Bali, pengaruh dari penelitian ini memberikan pelajaran penting tentang bagaimana faktor-faktor keuangan, seperti profitabilitas dan *dividend payout* dapat mempengaruhi perilaku pasar saham. Hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran yang berharga dalam mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di tengah dinamika pasar yang kompleks dan berfluktuasi.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk mempertimbangkan strategi yang dapat meningkatkan laba perusahaan supaya memperkuat nilai dan kepercayaan para investor dan menjaga tingkat kesejahteraan bagi pemegang saham melalui pembagian dividen yang teratur. Maka dari itu, perusahaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil bagi investor dan mengurangi volatilitas harga saham yang tidak diinginkan.

Hal ini akan membantu perusahaan dalam menjaga reputasi dan daya tarik di pasar saham.

2. Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan bahwa volatilitas harga saham dapat menjadi indikator risiko yang signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap tingkat profitabilitas dan *dividend payout* atau kebijakan pembagian dividen perusahaan sebelum membuat keputusan investasi, hal ini dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan faktor ekonomi makro dan mikro lainnya serta rasio keuangan yang lain sebagai variabel independen tambahan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi volatilitas harga saham meskipun tidak dimasukkan dalam variabel yang diteliti saat ini. Perluasan objek penelitian serta perpanjangan periode pengamatan juga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian, sehingga menghasilkan analisis yang lebih baik dan akurat untuk penelitian mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, S., Wana, D., & Widodo, A. (2021). Determinan Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada LQ45). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi*, 9, 76–93.
- Anila, K. M., Inayati, T., & Fatimah, F. (2023). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Sebelum dan Selama Covid-19. *Owner*, 7(3), 2234–2245. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1514>
- Artati, D., & Laeli Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan *Earning Volatility* Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 5(1), 23–39. <https://doi.org/10.36423/jumper.v5i1.1250>
- Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, *Earning Volatility*, *Leverage*, Dan *Firm Size* Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Edsel Yermia Egam, G., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. In 105 *Jurnal EMBA* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>
- Estuti, E. P., & Hendrayanti, S. (2020). Dampak Volume Perdagangan Saham, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020*, 128–136.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (A. Tejkusumo, Ed.; 9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility*, Dan *Leverage* Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan *Non-Financing* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* (Vol. 1, Issue 1).
- Jasselyn, & Edi. (2021). Analisis Pengaruh *Dividend Yield* , *Dividend Payout* , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Volatilitas Laba dan *Leverage* terhadap Volatilitas Harga Saham. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1220–1233.

- Juliani, M. (2021a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 37. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6004>
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. In *PT Raja Grafindo Persada* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Khairunisa, N., & Nazir, N. (2022). Pengaruh *Leverage*, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833–844. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14419>
- Lu'luatuwafiroh, Subadriyah, & Aliyah, S. (2022). Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham Lu'luatuwafiroh. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 03(01), 75–86.
- Marini, N. L. P. S., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 5887. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p01>
- Martha, A., & Lukman, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi *Stock Price Volatility* Perusahaan Pertambangan Di BEI (2015 – 2019). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 327–335.
- Nazihah, S. S., Hidayati, N., & Basalamah, M. R. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Book Value Per Share* (BVPS), Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 9(10), 86–101.
- Ovami, D. C., Supraja, G., Irawan, A., & Efendi, R. (2022). *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Perusahaan dan Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 742–748. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2508>
- Puji Estuti, E., & Hendrayanti, S. (2020). Dampak Volume Perdagangan Saham, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2020*, 128–136.
- Rizki, S., Lestari Yuli Prastyatini, S., Helmina Chaerunnisak, U., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, P. (2023). Pengaruh Return on Asset Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan Growth Opportunity Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(04), 1040–1051.

- Rizki, S., Prastyatini, S. L. Y., & Chaerunnisak, U. H. (2023). Pengaruh *Return on Asset* Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Dengan *Growth Opportunity* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(04), 1040–1051.
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>
- Santioso, L., & Angesti, Y. G. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 46. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.450>
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.251>
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). Pengaruh Volatilitas Laba, *Leverage* Keuangan, Kebijakan Dividen, dan *Price to Book Value* Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 397–415. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.12>
- Tari, D. M. R. (2021). Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 40–47. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.514>
- Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, *Earning Volatility*, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p68-81>
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>
- Wandira, M. A., & Saputra, W. S. (2023). Determinan Perubahan *Stock Price Volatility* Pada Perusahaan Lq45. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 248. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4328>
- Wicaksana, K. A. B., Suwintana, I. K., Suarta, I. M., & Sudiadnyani, I. G. A. O. (2022). Sistem Informasi Kinerja Keuangan Bumdes Menggunakan Metode Analisis Rasio Keuangan. <https://www.researchgate.net/publication/365181490>

- Yanti, I. D. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 589. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5607>
- Zreik, H. (2024, June 8). *Importance Of Ebit In Financial Analysis*. FasterCapital. <https://fastercapital.com/topics/importance-of-ebit-in-financial-analysis.html#:~:text=From%20an%20investor's%20perspective%2C%20EBIT,purer%20measure%20of%20operational%20efficiency>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI